

## FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI PROFITABILITAS PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI

William Song\* dan Liana Susanto

Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara Jakarta

\*Email: [songwill288@gmail.com](mailto:songwill288@gmail.com)

### Abstract:

*This research aims to obtain empirical evidence regarding the effect of the independent variables of liquidity, leverage, and firm size on the profitability of manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange during 2018-2020. This study used 68 manufacturing companies which were selected using purposive sampling method. The data processing technique in this study used the Eviews 12.0 SV program. The results of this study indicate that leverage has a significant positive effect on profitability while liquidity and firm size do not have a significant effect on profitability.*

**Keywords:** Liquidity (CR), Leverage (DER), Firm Size (FS), Profitability (ROA).

### Abstrak:

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan bukti empiris mengenai pengaruh variabel independen likuiditas, *leverage*, dan ukuran perusahaan terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2018-2020. Penelitian ini menggunakan 68 perusahaan manufaktur yang diseleksi dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Teknik pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan program *Eviews 12.0 SV*. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa *leverage* memiliki pengaruh signifikan positif terhadap profitabilitas sedangkan likuiditas dan ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

**Kata Kunci:** Likuiditas (CR), *Leverage (DER)*, Ukuran Perusahaan (FS), Profitabilitas (ROA).

### Pendahuluan

Adanya penyebaran wabah penyakit virus Covid-19 di Indonesia yang begitu cepat mengakibatkan dampak pada sebagian besar sektor perekonomian di Indonesia, salah satu yang berdampak yaitu pada sektor manufaktur. Perusahaan mengalami penurunan pendapatan yang disebabkan oleh menurunnya daya beli masyarakat dikarenakan beberapa kebijakan yang dikeluarkan pemerintah, seperti Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) membuat banyak masyarakat terdiam di rumah untuk meminimalkan pengeluaran agar dapat bertahan dalam perekonomian yang menjadi tidak stabil.

Setiap perusahaan memiliki tujuan jangka panjang, yaitu kesuksesan yang dinilai dari besar laba yang dilaporkan. Menurut Sukmayanti dan Triaryati (2019) laba adalah imbalan yang diterima perusahaan atas hasil kegiatan pokok perusahaan. Pendapatan yang tinggi dan keuntungan yang meningkat menjadi salah satu tujuan perusahaan. Rasio

keuangan merupakan indikator penilaian bagi pihak eksternal yang dilihat dari perkembangan keuangan suatu perusahaan. Laba diperhitungkan oleh pihak eksternal perusahaan untuk mengukur kinerja manajemen guna memaksimalkan pengelolaan perusahaan.

Menurut Miswanto dkk. (2017), profitabilitas adalah kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan dalam jangka waktu tertentu. Profitabilitas sangat penting bagi suatu perusahaan untuk mencapai tujuan dan sasarannya agar dapat membangun bisnis yang kuat sehingga dapat bersaing dengan para perusahaan lainnya. Dalam praktik bisnisnya perusahaan diharapkan dapat selalu menjaga dan mempertahankan kondisi profitabilitasnya agar dapat stabil sehingga investor tertarik untuk berinvestasi pada perusahaan tersebut. Dengan tingkat profitabilitas yang baik, perusahaan akan dapat menjaga keberlanjutan usahanya. Sebaliknya apabila perusahaan tidak mampu menjaga kelangsungan profitabilitas yang baik, maka perusahaan tidak mampu menjaga kelangsungan usahanya. Banyak faktor-faktor yang dapat berpengaruh terhadap profitabilitas, diantaranya adalah likuiditas, *leverage*, dan ukuran perusahaan.

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi perusahaan untuk meningkatkan profitabilitas perusahaan, dan bagi investor dapat dijadikan pertimbangan dalam pengambilan keputusan ketika akan berinvestasi dalam suatu perusahaan agar mendapatkan hasil yang diharapkan.

### Kajian Teori

**Signalling theory.** Teori ini menjelaskan mengenai adanya pihak pengirim informasi yang memberikan sinyal atau kondisi yang relevan agar dapat diketahui oleh penerima informasi yaitu investor, dan pihak penerima akan menyesuaikan dan mempelajari pemahamannya tentang sinyal tersebut (Spence, 1973). Menurut Bringham dan Houston (2019), teori sinyal menjelaskan mengenai adanya tindakan yang dilaksanakan oleh manajemen perusahaan untuk memberikan petunjuk kepada investor agar dapat melihat prospek perusahaan. Perusahaan didorong untuk memberikan informasi agar investor dapat menilai masa depan perusahaan untuk

**Trade-off theory.** Teori ini menjelaskan bahwa perusahaan harus menyeimbangkan hasil yang dicapai dengan biaya yang dikeluarkan. Jika hasil yang diperoleh lebih besar, maka perusahaan masih boleh menghimpun dana tambahan dari utang (Modigliani dan Miller 1963). Menurut Bringham dan Houston (2019), teori *trade-off* adalah teori yang menunjukkan dimana perusahaan memanfaatkan pajak dari pendanaan utang sehingga keuntungan tersebut dapat digunakan untuk mengurangi penghasilan kena pajak karena beban bunga dari utang merupakan salah satu beban pengurang pajak, namun di sisi lain akan menimbulkan resiko kebangkrutan karena beban bunga yang ditimbulkan bersifat tetap.

**Profitabilitas.** Kasmir (2019), mendefinisikan profitabilitas sebagai rasio yang digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan dan untuk mengukur tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Menurut Abdullah dan Suparti (2017), profitabilitas adalah kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan dalam jangka waktu tertentu.

**Likuiditas.** Menurut Weygandt et al. (2019), likuiditas adalah rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajiban jangka pendek perusahaan yang jatuh tempo dan untuk memenuhi kebutuhan kas yang tidak terduga. Menurut Utami (2020)

mendefinisikan likuiditas sebagai kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek atau kewajiban lancar.

**Leverage.** Kasmir (2019) mendefinisikan *leverage* sebagai rasio yang digunakan untuk melihat sejauh mana kemampuan perusahaan untuk melunasi seluruh utang yang ada dengan menggunakan seluruh aset yang dimilikinya. Menurut Hidayat (2018), mendefinisikan *leverage* sebagai ukuran yang menunjukkan besarnya jaminan yang tersedia untuk kreditor.

**Ukuran Perusahaan.** Menurut Sukmayanti dan Triaryati, 2019, ukuran perusahaan adalah gambaran besar kecilnya suatu perusahaan yang dinilai dari kemampuan finansial suatu perusahaan dalam satu periode. Menurut Hery (2017), definisi ukuran perusahaan adalah ukuran yang menunjukkan besar kecilnya suatu perusahaan.

### **Kaitan Antar Variabel**

**Likuiditas dengan Profitabilitas.** Menurut Dewi dkk. (2021), likuiditas memiliki pengaruh negatif terhadap profitabilitas. Hal ini menunjukkan likuiditas tinggi akan mengalami penurunan keuntungan, karena dengan adanya likuiditas yang tinggi menunjukkan perusahaan melewatkan kesempatan untuk melakukan investasi. Hal ini sejalan dengan *trade-off theory* dimana menurut Sukmayanti dan Triaryati (2019), likuiditas yang tinggi akan menurunkan profitabilitas karena tidak adanya pemanfaatan kas yang maksimal oleh perusahaan.

Hal ini konsisten dengan penelitian Indriyani dkk. (2017), Khalid dkk. (2018), dan Sukmayanti dan Triaryati (2019), yang menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh signifikan negatif terhadap profitabilitas. Hasil ini bertentangan dengan Irman dkk (2020), Puspita dan Harotono (2018), dan Pradnyaswari dan Dana (2022) yang menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh positif terhadap profitabilitas. Hasil ini juga bertentangan dengan penelitian yang dilakukan Dewi dkk. (2021), Sanyaolu dkk (2019), dan Jastine dan Susanto (2020) yang menyatakan bahwa likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

**Leverage dengan Profitabilitas.** Menurut Dewi dkk. (2021), *leverage* memiliki pengaruh negatif terhadap profitabilitas. Hal ini menunjukkan semakin tinggi utang perusahaan akan mengakibatkan perusahaan harus menanggung biaya yang besar berupa beban bunga yang tinggi, sehingga perusahaan akan mengalami penurunan keuntungan. Hal ini sejalan dengan *trade-off theory*, dimana menurut Pradnyaswari dan Dana (2022), Adanya penggunaan utang yang tinggi akan mengakibatkan perusahaan menanggung biaya bunga yang semakin tinggi, dan akan berpotensi menurunkan keuntungan yang diperoleh perusahaan.

Hal ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan Dewi dkk (2021), Khalid dkk. (2018), dan Frederick dan Dewi (2021) yang menyatakan bahwa *leverage* berpengaruh signifikan negatif terhadap profitabilitas. Hasil ini bertentangan dengan hasil penelitian Gunawan dkk. (2022) dan Kartikasari dan Merianti (2016) yang menyatakan bahwa *leverage* berpengaruh signifikan positif terhadap profitabilitas. Hasil ini juga bertentangan dengan hasil penelitian Irman dkk. (2020) dan Vidyasari dkk. (2021) yang menyatakan bahwa *leverage* tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

**Ukuran Perusahaan dengan Profitabilitas.** Menurut Mulyani dan Agustinus (2022), ukuran perusahaan memiliki pengaruh positif terhadap profitabilitas. Hal ini yang menunjukkan bahwa semakin besar ukuran perusahaan maka kemampuan perusahaan

dalam menciptakan keuntungan semakin meningkat, karena perusahaan yang besar cenderung memiliki kondisi yang stabil sehingga kondisi tersebut menarik pihak eksternal untuk menanamkan modal di perusahaan tersebut. Modal yang didapatkan akan digunakan perusahaan untuk meningkatkan penjualan sehingga memperoleh keuntungan yang maksimal. Hal ini sejalan dengan *signalling theory* yang mana menurut Kusuma (2016), perusahaan yang besar cenderung membagikan deviden yang tinggi untuk menjaga reputasi di kalangan investor, dengan adanya ketertarikan pihak investor untuk menanamkan modal di perusahaan maka hal ini akan menjadi tambahan modal yang dapat digunakan untuk operasional, sehingga dapat meningkatkan laba perusahaan.

Hal ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Pradnyaswari dan Dana (2022) dan Vidyasari dkk. (2021) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh signifikan positif terhadap profitabilitas. Hasil ini bertentangan dengan penelitian dari Kartikasari dan Merianti (2016), Puspita dan Hartono (2018), dan Sukmayanti dan Triaryati (2019) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh signifikan negatif terhadap profitabilitas. Hasil ini juga bertentangan dengan penelitian Sanyaolu dkk. (2019), Frederick dan Dewi (2021), dan Jastine dan Susanto (2020), yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

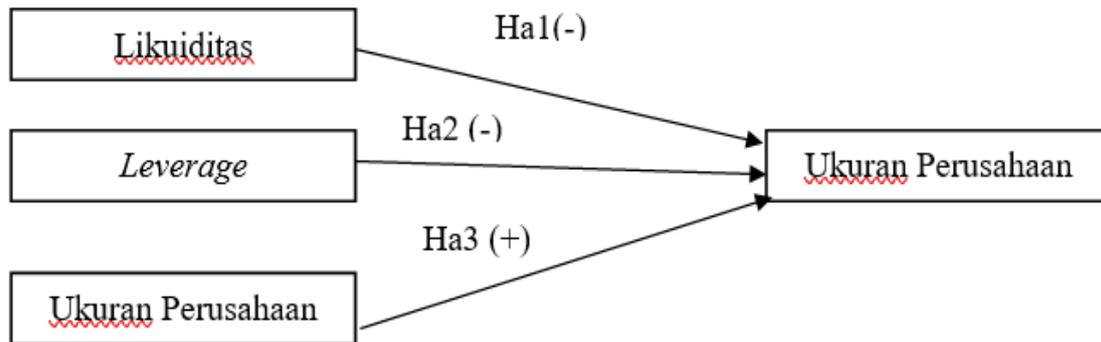
### **Pengembangan Hipotesis**

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Indriyani dkk. (2017), Khalid dkk. (2018), dan Sukmayanti dan Triaryati (2019), likuiditas berpengaruh signifikan negatif terhadap profitabilitas. Tetapi penelitian lain yang dilakukan Vidyasari dkk. (2021), Sastra (2019), dan Cahyani (2020), dan menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh signifikan positif terhadap profitabilitas. Selain itu penelitian yang dilakukan oleh Gunawan dkk. (2022), Frederick dan Dewi (2021), dan Maiyaliza dan Mardiyani (2020), menyatakan bahwa likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.  $H_{a1}$ : likuiditas berpengaruh signifikan negatif terhadap profitabilitas.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Khalid (2018), Frederick dan Dewi (2021) dan Pradnyaswari dan Dana (2022) menyatakan bahwa *leverage* berpengaruh signifikan negatif terhadap profitabilitas. Tetapi penelitian lain yang dilakukan oleh Gunawan dkk. (2022) dan Kartikasari dan Merianti (2016) menyatakan bahwa *leverage* berpengaruh signifikan positif terhadap profitabilitas. Selain itu, juga bertentangan dengan hasil penelitian Irman dkk. (2020) dan Vidyasari dkk. (2021) yang menyatakan bahwa *leverage* tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.  $H_{a2}$ : *leverage* berpengaruh signifikan negatif terhadap profitabilitas.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan Pradnyaswari dan Dana (2022) dan Vidyasari dkk. (2021) menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh signifikan positif terhadap profitabilitas. Tetapi penelitian lain yang dilakukan oleh Kartikasari dan Merianti (2016), Puspita dan Hartono (2018), dan Sukmayanti dan Triaryati (2019) menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh signifikan negatif terhadap profitabilitas. Selain itu penelitian yang dilakukan Sanyaolu dkk. (2019), Frederick dan Dewi (2021), dan Jastine dan Susanto (2020) menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.  $H_{a3}$ : ukuran perusahaan berpengaruh signifikan positif terhadap profitabilitas.

Kerangka pemikiran dalam penelitian ini seperti digambarkan dibawah ini:



Gambar 1.  
Kerangka Pemikiran

### Metodologi

Metodologi dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan data sekunder yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia dalam periode 2018-2020. Pemilihan sampel menggunakan metode *purposive sampling* pada perusahaan manufaktur dengan kriteria 1) Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia secara konsisten selama tahun 2018-2020, 2) perusahaan manufaktur yang menyajikan laporan keuangan dalam mata uang Rupiah selama tahun 2018-2020, 3) Perusahaan manufaktur yang mengalami laba berturut-turut selama tahun 2018-2020, 4) Perusahaan manufaktur yang menyajikan laporan keuangan per 31 Desember selama tahun 2018-2020. Jumlah seluruh sampel yang memenuhi kriteria adalah 68 perusahaan.

Variabel Operasional dan pengukuran yang digunakan adalah:

No.	Variabel	Sumber	Ukuran	Skala
1	Profitabilitas	Gunawan dkk. (2022)	$ROA = \frac{Laba Bersih}{Total Aktiva}$	Rasio
2	Likuiditas	Gunawan dkk. (2022)	$CR = \frac{Aktiva Lancar}{Utang Lancar}$	Rasio
3	<i>Leverage</i>	Gunawan dkk. (2022)	$DER = \frac{Total Utang}{Total Ekuitas}$	Rasio
4	Ukuran Perusahaan	Puspita dan Hartono (2018)	$Size = Ln (Total Aktiva)$	Rasio

### Hasil Uji Statistik dan Kesimpulan

Uji Statistik Deskriptif, Hasil uji statistik deskriptif pada penelitian ini menunjukkan bahwa variabel profitabilitas (*ROA*) memiliki nilai *mean* sebesar 0.074526, nilai *maximum* sebesar 0.920997, nilai *minimum* sebesar 0.000282, dan nilai standar deviasi sebesar 0.088714. Likuiditas (*CR*) memiliki nilai *mean* sebesar 4.400058, nilai *maximum* sebesar 303.2813, nilai *minimum* sebesar 0.704090, dan nilai standar deviasi 21.17437. *Leverage* (*DER*) memiliki nilai *mean* sebesar 0.757936, nilai *maximum* sebesar 3.609272, nilai *minimum* sebesar 0.003465, dan standar deviasi sebesar 0.590555. Ukuran Perusahaan (*FS*) memiliki nilai *mean* sebesar 28.67861, nilai *maximum* sebesar 32.72561, nilai *minimum* sebesar 25.95468, dan nilai standar deviasi sebesar 1.466217.

Uji Pemilihan Model Data Panel. Uji ini digunakan untuk menentukan model terbaik yang akan digunakan dalam penelitian antara *Common Effect Model* (*CEM*), *Fixed Effect Model* (*FEM*), atau *Random Effect Model* (*REM*). Dalam penelitian ini terdapat dua pengujian yaitu uji *Chow* dan uji *Hausman*. Untuk pengujian pertama dilakukan uji

*Chow* yang melakukan perbandingan antara *Common Effect Model (CEM)* dan *Fixed Effect Model (FEM)*. Berdasarkan hasil uji *Chow* diperoleh nilai probabilitas *Cross-Section Chi-Square* sebesar 0.0000. Karena nilai probabilitas ini kurang dari 0,05 sehingga model data panel yang terpilih adalah *Fixed Effect Model (FEM)*. Selanjutnya dilakukan uji *Hausman*, yang membandingkan antara *Fixed Effect Model (FEM)* dan *Random Effect Model (REM)*. Berdasarkan hasil uji *Hausman* diperoleh nilai probabilitas *Cross-Section Random* sebesar 0.0031. Karena nilai probabilitas ini kurang dari 0,05 sehingga model data panel yang terpilih adalah *Fixed Effect Model (FEM)*.

Uji Asumsi Klasik. Setelah melakukan uji pemilihan model data panel yang setelah diketahui model *Fixed Effect Model (FEM)* yang terpilih maka dilakukan uji asumsi klasik yaitu uji multikolinearitas dan heteroskedastisitas. Menurut Ajija, Sari, Soetianto, dan Primanti (2020), uji multikolinearitas digunakan untuk menguji apakah terdapat hubungan linear yang sempurna atau determinan antara beberapa atau semua variabel independen yang menjelaskan suatu model. Nilai koefisien korelasi antara likuiditas, *leverage*, dan ukuran perusahaan lebih kecil dari 0.08 sehingga model regresi dalam penelitian ini terbebas dari multikolinearitas. Menurut Ajija dkk. (2020), uji heteroskedastisitas menjelaskan keadaan munculnya gangguan yang disebabkan oleh fungsi regresi populasi yang tidak memiliki nilai varians yang sama. Hasil uji heteroskedastisitas yang dilakukan dengan menggunakan uji White menunjukkan nilai probabilitas *chi-square* (9) sebesar 0.5903, hal ini menunjukkan nilai probabilitas lebih dari 0.05 sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas pada penelitian ini.

Uji Regresi Linear Berganda. Menurut Ajija dkk. (2020), regresi linear berganda merupakan suatu model regresi yang terdiri atas lebih dari satu variabel independen. Berikut disajikan tabel hasil uji analisis regresi linear berganda

Tabel 2. Hasil Uji Analisis Regresi Berganda

<i>Variable</i>	<i>Coefficient</i>	<i>std. Error</i>	<i>t-Statistic</i>	<i>Prob.</i>
<i>C</i>	1.061817	1.162529	0.913369	0.3627
<i>CR</i>	0.000065	0.000272	0.242020	0.8091
<i>DER</i>	0.089653	0.029566	3.032311	0.0029
<i>SIZE</i>	-0.036806	0.040891	-0.900094	0.3697

Berdasarkan tabel 2, dapat disimpulkan bentuk persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$ROA_{it} = 1.061817 + 0.000065 CR_{it} + 0.089653 DER_{it} - 0.036806 SIZE_{it} + \varepsilon$$

Keterangan:

- ROA : Profitabilitas
- CR : Likuiditas
- DER : *Leverage*
- FS : Ukuran Perusahaan
- i : Perusahaan
- t : Waktu
- e : *Error term*

Uji Koefisien Determinansi (*Adjusted R<sup>2</sup>*). Menurut Ajija dkk. (2020), uji koefisien determinansi ini menunjukkan kemampuan garis regresi menerangkan variabel dependen yang dijelaskan oleh variabel bebas. Dalam penelitian ini, diperoleh nilai *adjusted R<sup>2</sup>* sebesar 0.445693. Hal ini menunjukkan bahwa likuiditas, *leverage*, dan ukuran perusahaan dapat memberikan pengaruh sebesar 44.57% terhadap variabel dependen

yaitu profitabilitas dan sisanya sebesar 55.43% dijelaskan oleh variabel lain diluar penelitian ini.

Hasil Uji F. Menurut Ajija dkk. (2020), uji F dilakukan untuk melihat serta mengukur secara simultan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Dalam penelitian ini diperoleh nilai *Prob (F-statistic)* sebesar 0.000000. Hal ini menunjukkan bahwa nilai *Prob (F-statistic)* lebih kecil dari 0.05 sehingga dapat disimpulkan bahwa likuiditas, *leverage*, dan ukuran perusahaan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas dan model penelitian layak untuk digunakan.

Hasil Uji t. Menurut Ajija dkk. (2020), uji t dilakukan untuk melihat serta mengukur secara parsial pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Apabila nilai probabilitas lebih kecil dari 0.05 menunjukkan bahwa variabel independen tersebut secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen, maupun sebaliknya. Hasil uji t dapat dilihat pada tabel 2 yang menunjukkan likuiditas memperoleh nilai probabilitas sebesar 0.8091, sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas dan  $H_{a1}$  tidak diterima. *Leverage* memperoleh nilai probabilitas sebesar 0.0029 dan nilai *coefficient* sebesar 0.089653, sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel *leverage* berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas sehingga  $H_{a2}$  tidak diterima. Ukuran perusahaan memperoleh nilai probabilitas 0.3697, sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas dan  $H_{a3}$  tidak diterima.

### Diskusi

Berdasarkan hasil penelitian ini, semakin tinggi likuiditas suatu perusahaan maka menunjukkan bahwa perusahaan semakin mampu dalam memenuhi kewajibannya jangka pendeknya. Tetapi jika likuiditas terlalu tinggi akan menyebabkan banyak dana yang mengganggu yang seharusnya bisa digunakan untuk investasi untuk meningkatkan laba namun tidak digunakan. Semakin tinggi nilai *leverage* maka akan digunakan perusahaan untuk meningkatkan modal, yang dapat digunakan untuk investasi serta meningkatkan kegiatan operasionalnya yang dapat meningkatkan laba yang diperoleh perusahaan. Semakin besar ukuran suatu perusahaan, menunjukkan bahwa semakin besar pula aset perusahaan dimana perusahaan dapat memanfaatkan sumber daya yang dimilikinya tersebut untuk meningkatkan laba, tetapi perusahaan yang besar biasanya akan membutuhkan *agency cost* yang semakin besar untuk menjalankan operasionalnya sehingga akan mengurangi profitabilitas perusahaan.

### Penutup

Keterbatasan dalam penelitian ini adalah pengambilan sampel yang relatif singkat yaitu hanya tiga tahun, sehingga penelitian ini memperoleh keterbatasan hanya dapat menjelaskan kondisi dalam periode penelitian tersebut. Variabel yang digunakan hanya terbatas pada tiga variabel independent yaitu likuiditas, *leverage*, dan ukuran perusahaan. Subjek dalam penelitian ini hanya menggunakan perusahaan manufaktur, sedangkan di dalam Bursa Efek Indonesia terdapat banyak perusahaan manufaktur. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat memperpanjang periode penelitian, dapat menggunakan variabel lain selain variabel yang digunakan dalam penelitian ini, serta dapat menggunakan sampel penelitian dari sektor selain perusahaan manufaktur.

### Daftar Rujukan/Pustaka

- Ajija, S.R., Sari, D.W., Setianto, R.H., & Primanti M.R. (2020). *Cara Cerdas Menguasai E-Views*. Jakarta:Salemba Empat.
- Brigham, E. F. dan J. F. Houston. (2019). *Fundamentals Financial Management*. Boston:Cengage Learning
- Cahyani, R.A. (2020). Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Likuiditas, Dan Solvalibitas Terhadap Profitabilitas. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*, 9(5). 1-16.
- Dewi, S. P., Susanti, M., Susanto, L., & Sufiyati. (2021). Dampak Leverage, Likuiditas, Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Profitabilitas. *Jurnal Akuntansi*. 20(1), 67-80.
- Frederick, & Dewi, S.P. (2021). Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Profitabilitas Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi*, 3(2), 533-541.
- Gunawan, R., Widiyanti, M., Malinda, S., & Adam, M. (2022). The Effect Of Current Ratio, Total Asset Turnover, Debt To Asset Ratio, And Debt To Equity Ratio On Return On assets In Plantation Sub-Sector Companies Listed On The Indonesia Stock Exchange. *International Journal of Economic, Business, Accounting, Agriculture Management and Sharia Administration*, 2(1), 19-28.
- Hery. (2017). *Auditing dan Asurans*. Jakarta. Grasindo.
- Hidayat. (2018). *Dasar-Dasar Analisa Laporan Keuangan*. Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia.
- Indriyani, I., Panjaitan, F., dan Yenfi. (2017). Analisis Pengaruh Current Ratio dan Total Asset Turnover Terhadap Return On Asset (Studi Kasus) Pada PT. Pelabuhan Indonesia II (Persero) Cabang Pangkalbalam. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Bisnis & Keuangan*, 10(2), 7-19.
- Jastine, V., & Susanto, L. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi Tarumanagara*. 2(3), 1296-1305.
- Kartikasari, D., & Merianti. (2016). The Effect of Leverage and Firm Size to Profitability of Public Manufaturing Companies In Indonesia. *International Journal of Economics and Financial Issues*, 6(2), 409-413
- Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Pertama. Cetakan Keduabelas. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta
- Khalid, R., Saif, R., Gondal, A.R., & Sarfraz, H. (2018). Working Capital Management and Profitability. *Mediterranean Journal of Basic and Applied Sciences*. 2(2), 117-125.
- Kusuma, R. P. (2016). Pengaruh DAR, Ukuran Perusahaan, Risiko, Pajak, dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas Perusahaan Sektor Pertambangan di Indonesia. *BISMA: Bisnis dan Manajemen*, 8(2), 191-203.
- Miswanto, Abdullah, Y. R., & Suparti, S. Pengaruh Efisiensi Modal Kerja, Pertumbuhan Penjualan, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Perusahaan. *Jurnal Bisnis dan Ekonomi (JBE)*. 24(2), 119-135.
- Modigliani, F., & Miller, M.H. (1963). Corporate Income Taxes and the Cost of Capital: A Correction. *The American Economic Review*. 53 (3), 433-443.
- Mulyani, N., & Agustinus, E. (2022). Analisa Pengaruh Ukuran Perusahaan, Struktur Aset, Dan Struktur Modal Terhadap Profitabilitas. *Jurnal Arastirma Universitas Pamulang*. 2(1), 19-26
- Pradnyaswari, N. M. A. D. & Dana, I. M. (2022). Pengaruh Likuiditas, Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Dan Leverage Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Sub Sektor Otomotif. *11(3)*, 505-525

- Puspita, D.A., & Hartono, U. (2018). Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Ukuran Perusahaan, *Leverage*, Dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas Perusahaan Animal Feed Di BEI Periode 2012-2015. *Jurnal Ilmu Manajemen*. 6(1), 1-8.
- Sanyaolu, W. A., Siynbola, T. T., Ogunmefun. G. T., & Makinde, A. B. (2019). Determinants Of Profitability Of Nigerian Deposit Money Banks. *Journal Of Economics and Business*. 17(1), 47-62.
- Sastra, E. (2019). Pengaruh Modal Kerja, Likuiditas, Struktur Modal Terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur 2012 – 2014. *Jurnal Ekonomi*. 24 (1), 80-93.
- Spence, M. (1973). Job Market Signaling. *The Quarterly Journal of Economics*. 87 (3). 355-374.
- Sukmayanti, N.W.P., & Triaryati, N. (2019). Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Property Dan Real Estate. *E-Jurnal Manajemen*. 8(1), 7123-7162.
- Vidyasari, S. A. M. R., Mendra, N. P. Y., & Saitri, P. W. (2021). Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Penjualan, Ukuran Perusahaan, Likuiditas, Dan Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas. *Jurnal Kharisma*. 3(1), 94-105.
- Utami. (2020). *Pengantar Akuntansi*. Bandung: Widina Bhakti Persada Bandung.
- Weygandt, J.J., Kimmel, P.D., & Kieso, D.E. (2019). *Financial Accounting: IFRS Edition. Fourth Edition*. Hoboken: John Wiley & Sons, Inc.